

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa pada materi larutan penyangga di SMA Negeri 2 Kota Jambi yang mengikuti pembelajaran dengan bimbingan *scaffolding* teknik *cueing* menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Pada indikator mengamati, rata-rata keterampilan siswa mencapai 3,10, dan pada indikator mengelompokkan sebesar 3,13. Sementara itu, pada kelas yang menggunakan bimbingan langsung rata-rata pada indikator mengamati adalah 2,91 dan pada indikator mengelompokkan sebesar 2,93. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan bimbingan *scaffolding* dengan teknik *cueing* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Perbedaan peningkatan tersebut ditunjukkan oleh hasil uji t-independen pada nilai posttest dengan signifikansi $< 0,001$ (karena $< 0,001 < 0,05$), yang menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik.
2. Adapun faktor yang menyebabkan perbedaan dalam penerapan bimbingan langsung dan bimbingan *scaffolding* dengan teknik *cueing* terletak pada pemberian bantuan selama proses pembelajaran. Pada pembelajaran dengan bimbingan langsung, meskipun terdapat peningkatan aktivitas siswa yang terlaksana dengan baik, peningkatan tersebut tidak berlangsung secepat atau sejelas pada kelompok yang mendapatkan bimbingan *scaffolding* teknik *cueing*. Sebaliknya, pada bimbingan *scaffolding* dengan teknik *cueing* siswa mendapatkan

petunjuk atau isyarat (*cueing*) yang secara langsung membantu mereka memusatkan perhatian saat mengamati objek atau fenomena secara detail dan sistematis. Selain itu, dalam proses mengelompokkan, teknik *cueing* juga berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi karakteristik yang relevan, sehingga mereka mampu melakukan klasifikasi data secara tepat dan berdasarkan kriteria ilmiah yang sesuai.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat saran yang dijadikan pertimbangan bagi pembaca atau pihak pihak yang berkepentingan. Saran itu antara lain yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan bimbingan *scaffolding* teknik *cueing* berorientasi keterampilan proses sains pada materi yang berbeda dan mengukur aspek keterampilan proses sains yang lain. Dengan demikian, dapat dibandingkan sejauh mana pelaksanaan bimbingan *scaffolding* teknik *cueing* berorientasi keterampilan proses sains agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan bimbingan *scaffolding* teknik *cueing* pada jenjang sekolah yang berbeda.